

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nabila Nurlaili Maghfira¹, Tri Utami²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Email: nabilanurlaili26@gmail.com, Dosen00882@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Financial Performance, Capital Structure and Dividend Policy on Company Value. This type of research is quantitative research with secondary data sources. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sample selection method used was the Purposive Sampling method so that the samples obtained using this method were 8 out of 47 companies. In this research, descriptive statistical analysis techniques were used, panel data regression model testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using the data processing program Eviews version 12. The research results showed that the results of the simultaneous significant test or F test on the variables Financial Performance, Structure Capital and Dividend Policy have a simultaneous or joint effect on the Company's Value. Then, the results of the partial significant test or t test on the Financial Performance variable have a partial effect on Company Value. Meanwhile, the capital structure variable has no partial effect on company value and the Dividend Policy variable has a partial effect on company value.

Keywords: Financial Performance, Capital Structure, Dividend Policy, Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode Purposive Sampling sehingga sampel yang didapatkan dengan metode tersebut adalah 8 dari 47 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan olah data program Eviews versi 12. Hasil penelitian yang dibuat menunjukkan bahwa hasil uji signifikan simultan atau uji F pada variabel Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian, hasil uji signifikan parsial atau uji t pada variabel Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel Struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dan variabel Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penjualan saham dilakukan perusahaan untuk dijadikan sebagai sumber modal tambahan bagi perusahaan. Tujuannya untuk meraih keuntungan serta kesejahteraan bagi investor serta pemilik perusahaan. Hal itu bisa terlaksana dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yakni harga yang bersedia dibayar calon pembeli apabila perusahaan itu dijual (Hesti et al., 2022). Nilai perusahaan yang tinggi maka lebih bernilai dimata investor, dimana kemudian akan menaikkan harga saham pada perusahaan yang mempengaruhi keuntungan yang didapat investor.

Fenomena terkait nilai perusahaan yakni turunnya harga saham di sektor perbankan juga mempengaruhi bank besar contohnya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Berdasarkan pada laporan dari CNBC Indonesia pada tahun 2023, harga saham BBRI turun 5,36% dalam sebulan. Tapi, kinerja perusahaan masih cukup baik. BRI optimistis dalam meningkatkan kinerjanya di sisa tahun ini, Dari fenomena diatas, kinerja perusahaan sangat

erat dengan turunnya harga saham, yang kemudian mempengaruhi kepercayaan investor serta harga saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama adalah Kinerja keuangan. Menurut penelitian Mustafani¹ et al., (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan ialah pencapaian sebuah perusahaan dari aktivitasnya, dimana mencakup pengukuran potensi pertumbuhan perusahaan berlandaskan kinerja serta sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini mempergunakan rasio profitabilitas yakni rasio *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur laba bersih setelah pajak dengan mempergunakan modal perusahaan sendiri.

Faktor kedua yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut penelitian Krisnando & Novitasari, (2021) dan Anggraini & Fidiana, (2021) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Paracalon investor mempergunakan struktur modal sebagai dasar guna menanamkan investasinya ke dalam perusahaan. Struktur modal memungkinkan mereka guna mengevaluasi tingkat risiko, pengembalian (*return*), serta pendapatan (*revenue*) yang didapatkan perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021). Penelitian struktur modal ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan perbandingan antara utang perusahaan dengan modal sendiri.

Faktor ketiga yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Menurut penelitian Astuti & Yadnya, (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pembayaran dividen yang tinggi tentunya menjadi keinginan investor yang kemudian akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, yang akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Pada penelitian ini, kebijakan dividen diukur mempergunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR).

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Menurut (Sriyani & Purwasih, 2022), signaling theory adalah cara pandang investor mengenai peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Laporan tahunan merupakan salah satu bentuk informasi yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan yang berfungsi sebagai sinyal bagi pihak luar, terutama para investor. Informasi yang disampaikan dapat direspon sebagai sinyal positif atau negatif oleh investor.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory atau teori keagenan menjelaskan pemisahan fungsi pengelolaan (oleh manajer) dan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Hubungan agensi mirip dengan sebuah kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk bertindak atas nama principal, termasuk memberikan wewenang kepada agent untuk membuat keputusan (Kurniawan & Mawardi, 2017). Teori keagenan mengemukakan bahwa pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang tidak selalu sejalan. Manajemen sering kali terdorong untuk mengejar tujuan pribadi atau bahkan bertentangan dengan kepentingan pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini memerlukan uji analisis statistik untuk menguji hipotesis yang ada. Penelitian ini

menggunakan pendekatan asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada penelitian ini menggunakan rumus *return on asset* (ROE), dengan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal yang optimal dari suatu Perusahaan adalah struktur yang dapat memaksimalkan harga saham Perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Struktur Modal dalam penelitian ini menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menjadi penentu berapa bagian keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dan laba yang ditahan untuk digunakan sebagai pendanaan internal Perusahaan. Kebijakan Dividen dapat diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Kebijakan Dividen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni harga yang bersedia dibayar calon pembeli apabila perusahaan itu dijual (Hesti et al., 2022). nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dimana terlihat dari harga saham yang bersumber melalui permintaan serta penawaran di pasar modal. Tingginya nilai perusahaan menandakan harga saham tinggi, yang berarti harga saham yang ditawarkan kepada investor lebih tinggi, yang akan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel perusahaan yang diperoleh dan memenuhi kriteria adalah sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada jangka waktu 2019-2023. Ada 2 perusahaan dimana diidentifikasi sebagai outlier sudah dihapuskan dari analisis, sampai sampel akhir terdiri dari 8 perusahaan perbankan semasa 5 tahun, dengan total

40 data laporan keuangan. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini dilakukan uji Statistik Deskriptif, uji Analisis Regresi Data Panel, uji Asumsi Klasik, dan uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel. 4.1 Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.126740	6.273288	0.451832	1.154113
Median	0.132307	5.894129	0.462983	0.924758
Maximum	0.209358	10.72298	1.173056	3.001567
Minimum	0.029427	3.325303	0.004096	0.471237
Std. Dev.	0.043018	1.838540	0.266226	0.710450
Skewness	-0.108258	1.054073	0.656413	1.284165
Kurtosis	2.574794	3.621395	3.632525	3.475581
Jarque-Bera	0.379466	8.050680	3.539330	11.37083
Probability	0.827180	0.017857	0.170390	0.003395
Sum	5.069615	250.9315	18.07329	46.16452
Sum Sq. Dev.	0.072171	131.8290	2.764180	19.68483
Observations	40	40	40	40

Sumber: *Output EViews 12*, Data Olah 2024

Berdasarkan tabel 3.1 penulis dapat memberikan gambaran mengenai nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai standar deviasi yang diperoleh dari jumlah observasi yang dianalisis sebanyak 8 sampel selama 5 tahun. Berdasarkan data diatas, maka telah diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja Keuangan (X1)
Dengan angka minimum senilai 0,029427, angka maksimum senilai 0,209358, rata-rata 0,126740, serta standar deviasi 0,043018.
2. Variabel Struktur Modal (X2)
Dengan angka minimum senilai 3,325303, angka maksimum senilai 10,72298, rata-rata 6,273288, serta standar deviasi 1,838540.
3. Variabel Kebijakan Dividen (X3)
Dengan angka minimum senilai 0,004096, angka maksimum senilai 1,173056, rata-rata 0,451832, serta standar deviasi 0,266226.
4. Variabel nilai perusahaan (Y)
Dengan angka minimum senilai 0,471237, angka maksimum senilai 3,001567, rata-rata 1,154113, serta standar deviasi 0,71045.

Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

4.2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.052028	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.337744	7	0.0000

Sumber: *Output EViews 12*, Data Olah 2024.

Dari hasil Uji Chow pada tabel 4.2, diperlihatkan angka probabilitas *Cross-Section Chi-Square* ialah $0,0000 < 0,05$. Hal tersebut memperlihatkan model regresi dimana dipilih dalam Uji Chow ialah *Fixed Effect Model* (FEM), serta perlu dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Tabel 4.3 Uji Hausman

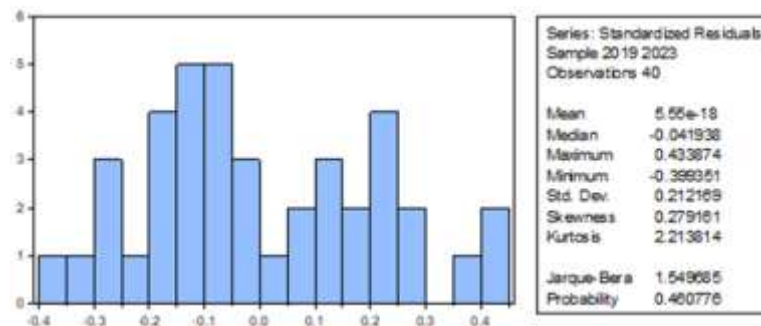
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.566569	3	0.0036

Sumber: *Output EViews 12*, Data Olah 2024.

Dari hasil Uji Hausman pada Tabel 4.3, diperlihatkan angka probabilitas *Cross-Section Random* ialah $0,0036 < 0,05$. Disebabkan hal itu, bisa disimpulkan model regresi dimana terpilih dalam uji Hausman ialah *Fixed Effect Model* (FEM). Disebabkan hasil dari kedua uji analisis regresi sudah memperlihatkan model dimana terpilih ialah *Fixed Effect Model*, disebabkan hal itu tidak dilanjutkan ke Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Output EViews 12*, Data Olah 2024.

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.1 pada uji normalitas, nilai probabilitas senilai 0.460776 yang mana telah melebihi nilai signifikansi sebesar 0.05 yang berarti data pada penelitian uji normalitas sudah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.185285	-0.075721
X2	0.185285	1.000000	0.224369
X3	-0.075721	0.224369	1.000000

Sumber: *Output EViews 12*, Data Olah 2024.

Dari tabel 4.10, hasil uji multikolinearitas memperlihatkan tidak ada angka koefisien korelasi antara variabel independen yang melebihi 0,90. Dengan demikian bisa disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.878628	Prob. F(9,30)	0.0945
Obs*R-squared	14.41782	Prob. Chi-Square(9)	0.1082
Scaled explained SS	6.519156	Prob. Chi-Square(9)	0.6870

Sumber: Output *E-Views* 12, Data Olah 2024.

Dari data tabel 4.5 di atas, angka Probabilitas *Chi-Square (Obs R-Squared)* ialah 0,1082, dimana memperlihatkan tidak ada indikasi masalah heteroskedastisitas karena lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.216176	R-squared	0.905039
Mean dependent var	1.154113	Adjusted R-squared	0.872294
S.D. dependent var	0.710450	S.E. of regression	0.253886
Akaike info criterion	0.324553	Sum squared resid	1.869285
Schwarz criterion	0.788995	Log likelihood	4.508931
Hannan-Quinn criter.	0.492481	F-statistic	27.63895
Durbin-Watson stat	1.774565	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan Sumber: Output *E-Views* 12, Data Olah 2024.

Dari hasil dari tabel 4.6, uji autokorelasi memperlihatkan angka Durbin-Watson senilai 1.774565 ada dalam rentang -2 sampai +2. Perkara tersebut memperlihatkan angka Durbin-Watson masih ada dalam kisaran -2 sampai +2, yakni $-2 < 1.774565 < +2$. Disebabkan hal itu, bisa disimpulkan data dimana dipergunakan pada penelitian ini tidak memperlihatkan adanya autokorelasi, baik positif maupun negatif.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.216176	R-squared	0.905039
Mean dependent var	1.154113	Adjusted R-squared	0.872294
S.D. dependent var	0.710450	S.E. of regression	0.253886
Akaike info criterion	0.324553	Sum squared resid	1.869285
Schwarz criterion	0.788995	Log likelihood	4.508931
Hannan-Quinn criter.	0.492481	F-statistic	27.63895
Durbin-Watson stat	1.774565	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output *E-Views* 12, Data Olah 2024.

Dari hasil uji pada Tabel 4.7, didapatkan angka *Adjusted R-Squared* senilai 0.872294. Ini mengindikasikan senilai 87,22% dari variasi variabel dependen bisa dijelaskan variabel independen dimana dipergunakan dalam model, sedangkan 12,78% sisanya dijelaskan faktor-faktor lain di luar variabel dimana diteliti.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 4.8 Uji F

Root MSE	0.216176	R-squared	0.905039
Mean dependent var	1.154113	Adjusted R-squared	0.872294
S.D. dependent var	0.710450	S.E. of regression	0.253886
Akaike info criterion	0.324553	Sum squared resid	1.869285
Schwarz criterion	0.788995	Log likelihood	4.508931
Hannan-Quinn criter.	0.492481	F-statistic	27.63895
Durbin-Watson stat	1.774565	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output *E-Views* 12, Data Olah 2024.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($27.63895 > 2.87$) sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.000000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel independen (kinerja keuangan, struktur modal dan kebijakan dividen) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Hasil pengujian ini menandakan bahwa masing-masing variabel secara bersama-sama memiliki peranan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun kinerja keuangan, apabila kinerja keuangan dalam keadaan baik maka nilai perusahaan akan meningkat. Kinerja keuangan yang baik menandakan perusahaan dapat memaksimalkan labanya sehingga investor percaya untuk menanamkan modalnya yang akan menaikkan permintaan saham dan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Kemudian struktur modal, apabila struktur modal suatu perusahaan optimal maka nilai perusahaan akan tinggi. Pengelolaan struktur modal yang optimal membantu mengurangi risiko serta meningkatkan potensi pengembalian, dimana pada akhirnya berdampak positif kepada harga saham serta nilai perusahaan. Dan dalam kebijakan dividen, apabila pembayaran dividen tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang tinggi ini menjadi keinginan para investor, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mustafani et al., (2021) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian Krisnando & Novitasari, (2021), Anggraini & Fidiana, (2021) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan dan penelitian Astuti & Yadnya (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/29/24 Time: 21:54
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.238770	0.522794	0.456719	0.6513
X1	7.162099	1.640881	4.364788	0.0001
X2	-0.048752	0.083416	-0.584445	0.5634
X3	0.693738	0.214325	3.236852	0.0030

Sumber: Output *E-Views* 12, Data Olah 2024

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($4.364788 > 1.68830$), serta nilai probabilitas yang lebih kecil nilai signifikansi ($0.0001 < 0.05$) mengindikasikan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kinerja keuangan yang baik juga memberi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efisien serta masa depan yang cerah, dimana bisa meningkatkan kepercayaan investor serta menghasilkan peningkatan permintaan saham yang berdampak pada kenaikan dan tingginya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fangestu et al., (2020) dan Mustafani1 et al., (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. karena menandakan perusahaan memiliki laba yang tinggi. Tingginya laba perusahaan cenderung menunjukkan tingginya nilai perusahaan yang menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, disebabkan memperlihatkan kesehatan keuangan yang baik serta potensi guna mendapatkan pengembalian dimana menguntungkan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.584445 < 1.68830$) dan nilai probabilitas lebih besar nilai signifikansi ($0.5634 > 0.05$) mengindikasikan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena ketika perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk pendanaan operasional perusahaan, bila dikaitkan dengan teori sinyal, menurut investor dianggap sebagai sinyal buruk karena menandakan perusahaan mengalami kesulitan keuangan maupun mengambil risiko berlebihan, dimana bisa menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Olii et al, (2023) menyatakan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan kebijakan struktur modal perusahaan yang lebih banyak mempergunakan utang kemudian membuat turunnya harga saham dimana kemudian berdampak pada penilaian investor kepada perusahaan itu.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 hasil t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($3.236852 > 1.68830$) dan probabilitas lebih kecil nilai signifikansi ($0.0030 < 0.05$) mengindikasikan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena pembayaran dividen menjadi motivasi bagi investor untuk melakukan

investasi. Tingkat pembayaran dividen tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi pemegang saham, dimana bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari penelitian Ovami & Nasution, (2020) dan (Oktaviarni, 2019) memperlihatkan kebijakan dividen memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya dividen dimana dibagikan kepada pemegang saham dianggap sebagai sinyal positif disebabkan bisa menarik minat investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, variabel independen Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan. Selain itu, Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

REFERENCES

- Anggraini & Fidiana. (2021). Pengaruh penerapan good corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08i05.p25>
- Fangestu, F., Ade Putra, Y., Liawardi, L., & Adam Afiezan, H. (2020). Pengaruh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik (gcg) dan tanggung jawab sosial perusahaan (csr) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di bursa efek indonesia pada periode 2014-2018. *E-Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 4(3).
- Hesti et al. (2022). Analisis *Financial Performance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI 2017-2019) *ARTICLE HISTORY. Journal Ekombis Review*, 10, 197–206. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021a). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- Kurniawan, M. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Mustafani et al. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Basic Industry dan Chemicals yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Aplikasi Administrasi*.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>

- Olii, N., & Zahra Solikahan dan Ariawan, E. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 3(1). <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Ovami, D. C. (t.t.). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi* 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>